

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan adanya interaksi yang terjadi dilingkungan. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan setiap individu yang dilakukan secara sadar supaya mendapatkan suatu hal yang berguna sehingga mendapatkan perubahan didalam kehidupan menjadi lebih baik. Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sebagaimana yang dikutip oleh (Rama et al., 2023) pendidikan menjadi salah satu dasar untuk kemampuan dalam proses belajar supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran peserta didik yang beragama, berakhlak, cerdas, berakhlak, dan berkompetensi bagi masyarakat dan bangsa.

Kurikulum adalah kumpulan rencana yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang menggambarkan berbagai kompetensi dasar yang dimiliki peserta didik yaitu berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi. Adanya perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka salah satunya untuk memperbaiki dan menyempurnakan cara penerapannya agar lebih efektif sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa.

Menurut (Triayomi & Meita Larassandi, 2020) kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter merupakan hasil dari gabungan dari beberapa kebijakan kurikulum sebelumnya. Kurikulum Merdeka menjadi salah satu langkah baru untuk memperbaiki kualitas pendidikan (Fendiyanto & Siregar, 2024). Sejak pergantian kurikulum 13 menjadi kurikulum merdeka sudah diterapkan di berbagai sekolah dengan bertahap untuk setiap kelas nya. Dari mulai jenjang SD hingga SMA dinilai lebih fleksibel didalam pembelajaran yang terdapat penambahan pengembangan profil pelajar pancasila.

Kegiatan belajar dapat dilakukan oleh setiap individu atau sekelompok orang yang bisa dilakukan melalui sumber belajar yang dapat bertujuan untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan terjadi adanya perubahan tingkah laku sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang didalam nya terdapat fasilitas dan sumber belajar yang memadai untuk siswa di sekolah. Sumber belajar menjadi salah satu penting untuk pedoman bagi guru sehingga dapat menyampaikan materi kepada siswa. Menurut pendapat (Wulandari, 2020) untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan proses pembelajaran yang terjadinya interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar di dalam lingkungan yang mendukung.

Salah satu bahan ajar yang digunakan oleh guru sebagai sumber belajar adalah buku teks. Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang paling umum digunakan disetiap lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran (Sholikha & Fitrayati, 2021). Menurut (Halitopo, 2020) buku teks adalah salah satu media yang dapat digunakan oleh guru untuk proses pembelajaran didalam kelas

supaya mencapai tujuan pembelajaran. Biasanya buku teks digunakan sebagai panduan didalam proses belajar mengajar, karena adanya peran penting yang berisi didalam materi dan latihan untuk peserta didik.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2023 menyatakan bahwa buku teks adalah buku yang disusun untuk pembelajaran berdasarkan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku. Buku teks menjadi salah satu buku pendamping guru untuk memperdalam materi sehingga dapat memperluas wawasan guru supaya dapat membantu dalam menyampaikan materi kepada siswa. Buku teks menjadi salah satu sarana belajar mandiri untuk siswa, dengan adanya latihan soal yang telah disediakan disetiap bab nya. Dengan latihan soal tersebut guru dapat melihat kemampuan pada setiap siswa.

Buku teks dikatakan layak jika sudah memenuhi kriteria Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Menurut (Ningsih et al., 2024) Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu lembaga yang berwenang dalam menetapkan standar serta menyeleksi kesesuaian buku teks untuk pendidikan. (Bebhe et al., 2024) mengatakan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) aspek kualitas dan kelayakan bahan ajar yang dapat digunakan ialah aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kelayakan grafik. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) hanya melihat dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) bukan dari materi pada saat menilai kelayakan isi. Maka, untuk mengecek kualitas buku teks dapat menggunakan kriteria bell.

Setiap buku teks pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Semakin bagus kualitas buku teks, maka semakin efektif juga pembelajaran yang menggunakan buku teks tersebut. Buku teks matematika yang berkualitas tentu akan membantu dalam meningkatkan pengajaran matematika. Oleh karena itu, untuk mengetahui kualitas buku teks matematika dalam kurikulum merdeka perlu dilakukan analisis terhadap buku teks tersebut.

Tujuan menganalisis buku teks adalah agar dapat mengetahui kesesuaian buku teks dengan kemampuan dan perkembangan intelektual siswa. Menurut Frederick H. Bell merupakan seorang ilmuwan yang terkenal yang memiliki banyak karya yang sudah dipublikasikan salah satunya adalah buku *Teaching and Learning Mathematic(in Secondary School)* yang memiliki empat kriteria yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis kualitas buku teks matematika, antara lain: kriteria Bell yang berhubungan dengan materi matematika, kriteria Bell yang berhubungan dengan metode penyampaian materi, kriteria Bell yang berhubungan dengan karakteristik fisik buku, dan kriteria Bell yang berhubungan dengan petunjuk untuk guru. Selain itu, kriteria Bell sudah memiliki indikator yang cukup lengkap untuk dijadikan pedoman untuk menganalisis buku teks matematika.

Menurut hasil penelitian (Bebhe et al., 2024) buku teks matematika Kelas IV SD/MI Kurikulum Merdeka penertbit Erlangga Tahun 2022 yang berdasarkan kriteria Bell termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 90,48%. Kesesuaian metode penyampaian materi sebesar 71,43% dalam kategori baik. Karakter fisik buku sebesar 90,91% dalam kategori sangat baik. Sedangkan kesesuaian petunjuk untuk guru sebesar 78,95% dalam kategori baik. Persentase

tertinggi terdapat pada fisik buku matematika yaitu 90,91% dengan kategori sangat baik dan persentase terendah terdapat pada karakter fisik buku dengan persentase sebesar 71,42% dengan kategori baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 2 Mekar Jaya yang dilakukan pada tanggal 18 November 2024, bahwa siswa kelas IV masih ada yang mengalami hambatan belajar. Siswa kesulitan dalam memahami matematika yang berisikan soal cerita tentang bangun datar. Menurut pengamatan peneliti didalam pelaksanaan pembelajaran matematika di SD pada umumnya berpusat pada guru sendiri, guru terlibat aktif dalam pembelajaran yang memberi pengetahuan kepada siswa bersifat abstrak, sehingga ada beberapa siswa mengalami kesulitan dan tidak memahami matematika. Dengan itu dapat dikatakan bahwa buku teks matematika memiliki peranan yang penting sebagai buku panduan bagi guru dan siswa dalam menentukan bahan ajar yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat menunjang hasil pembelajaran yang efektif. Kegiatan menganalisis kesesuaian buku teks sangat diperlukan untuk guru supaya dapat memberikan solusi jika menemukan ketidak sesuaian didalam buku teks tersebut dan dapat mengatasinya, sehingga pembelajaran dapat kembali terlaksana sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional secara maksimal.

Berdasarkan kebutuhan akan pentingnya dengan penilaian buku teks agar mendapatkan buku teks yang berkualitas sebagai sumber belajar bagi siswa, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk menganalisis kesesuaian buku teks matematika siswa kelas IV berdasarkan kriteria Bell dengan pokok bahasan bangun datar. Yang mendasari menggunakan kriteria Bell pada penelitian ini, karena

disajikan lebih rinci. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul “ **Analisis Kesesuaian Buku Teks Matematika Siswa Kelas IV Materi Bangun Datar Berdasarkan Kriteria Bell di SDN 2 Mekar Jaya**”.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini yaitu menganalisis buku teks matematika siswa kelas IV materi bangun datar berdasarkan kriteria Bell di SDN 2 Mekar Jaya.

Subfokus dalam penelitian ini adalah menganalisis buku teks matematika dengan pokok bahasan bangun datar berdasarkan kriteria Bell yang terdiri empat kriteria, yaitu: kriteria Bell yang berhubungan dengan materi matematika, kriteria Bell yang berhubungan dengan metode penyampaian materi, kriteria Bell yang berhubungan dengan karakteristik fisik buku, dan kriteria Bell yang berhubungan dengan petunjuk untuk guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian materi matematika buku teks matematika kurikulum merdeka penerbit Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk SDN 2 Mekar Jaya kelas IV pokok bahasan bangun datar berdasarkan kriteria Bell?
2. Bagaimana kesesuaian metode penyampaian materi buku teks matematika kurikulum merdeka penerbit Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset,

dan Teknologi untuk SDN 2 Mekar Jaya kelas IV pokok bahasan bangun datar berdasarkan kriteria Bell?

3. Bagaimana kesesuaian karakteristik fisik buku teks matematika kurikulum merdeka penerbit Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk SDN 2 Mekar Jaya kelas IV pokok bahasan bangun datar berdasarkan kriteria Bell?
4. Bagaimana kesesuaian petunjuk untuk guru buku teks matematika kurikulum merdeka penerbit Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk SDN 2 Mekar Jaya kelas IV pokok bahasan bangun datar berdasarkan kriteria Bell?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan di dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kesesuaian materi matematika buku teks matematika kurikulum merdeka penerbit Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk SDN 2 Mekar Jaya kelas IV pokok bahasan bangun datar berdasarkan kriteria Bell.
2. Menganalisis kesesuaian metode penyampaian materi buku teks matematika kurikulum merdeka penerbit Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk SDN 2 Mekar Jaya kelas IV pokok bahasan bangun datar berdasarkan kriteria Bell.
3. Menganalisis kesesuaian karakteristik fisik buku teks matematika kurikulum merdeka penerbit Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan

Teknologi untuk SDN 2 Mekar Jaya kelas IV pokok bahasan bangun datar berdasarkan kriteria Bell.

4. Menganalisis kesesuaian petunjuk untuk guru buku teks matematika kurikulum merdeka penerbit Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk SDN 2 Mekar Jaya kelas IV pokok bahasan bangun datar berdasarkan kriteria Bell.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini bermfaat bagi :

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi yang terkait analisis buku teks matematika siswa kelas IV berdasarkan kriteria bell pada materi bangun datar.

- b. Secara Prioritis

Manfaat praktis didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kualitas buku teks matematika kelas IV dengan pokok bahasan bangun datar.

2. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan bagi guru untuk menentukan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang sama.